



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN



MODUL 1 PERUMUSAN DAN PENETAPAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

KELAS
VII

Nama :

PETUNJUK PENGISIAN LKPD :

1. Cermatilah berbagai informasi tentang "Proses Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara" dari berbagai sumber baik yang diberikan oleh guru atau berasal dari sumber lain yang dapat siswa akses dari berbagai media masa.
2. Materi pada LKPD ini hanya merupakan salah satu sumber belajar alternatif
3. Isilah/lakukan tugas yang diberikan dalam LKPD dengan lengkap

Sekolah : SMP Negeri 1 Sukajaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
Alokasi Waktu : 9 x 30 menit (3x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI : 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. (Religius)
- KI : 2. Menghargai dan menghayati perilaku: jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI : 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata. (Rasa ingin tahu)
- KI : 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: Kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila.
- 2.1. Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
- 3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1. Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1. Menerima dengan ikhlas semangat para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 1.1.2. Menerima dengan bangga semangat para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 1.1.3. Mensyukuri komitmen pendiri negara yang telah merumuskan dasar negara Pancasila
- 2.1.1. Berperilaku tanggung jawab sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
- 2.1.2. Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
- 2.1.3. Berkomitmen sebagai warganegara Indonesia untuk melaksanakan dasar negara Pancasila

Muhamad Ruslan, S.Pd

- 3.1.1. Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang BPUPKI (C1)
- 3.1.2. Membedakan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila (C2)
- 3.1.3. Menelaah perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan (C4).
- 3.1.4. Menelaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. (C4)
- 4.1.1. Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1.2. Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

D. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran, Peserta Didik diharapkan dapat :

- 1.1.1.1 Memiliki sikap menerima dengan ikhlas semangat para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 1.1.1.2 Memiliki sikap menerima dengan bangga semangat para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 1.1.1.3 Mensyukuri komitmen pendiri negara yang telah merumuskan dasar negara Pancasila.
- 2.1.1.1. Memiliki perilaku tanggung jawab sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
- 2.1.1.2. Memiliki sikap komitmen sebagai warga negara Indonesia untuk melaksanakan dasar negara Pancasila

Pertemuan kesatu

Setelah Peserta Didik mengamati presentasi Power Point tentang Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara melalui platform *Google Meet*, Peserta Didik diharapkan dapat

- 3.1.1.1. Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang BPUPKI dengan jelas
- 3.1.1.2. Menyebutkan tiga tokoh perumus dasar negara dengan tepat
- 3.1.1.3. Membedakan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila dengan tepat
- 3.1.1.4. Menelaah persamaan isi Pancasila dari pendapat para pendiri Negara dengan baik
- 3.1.1.5. Menelaah perbedaan isi Pancasila dari pendapat para pendiri Negara dengan baik
- 4.1.1.1. Menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan Pancasila sebagai dasar negara secara rinci
- 4.1.1.2. Menyajikan hasil telaah persamaan dan perbedaan isi Pancasila menurut pendapat para pendiri Negara dengan penuh rasa percaya diri

Pertemuan kedua

Setelah mengamati presentasi power point serta melakukan diskusi dan tanya jawab platform *Google Meet*, Peserta Didik diharapkan dapat

- 3.1.2.1. Menyebutkan tim perumus Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan dengan benar.
- 3.1.2.2. Mendeskripsikan lembaga yang menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan seksama
- 3.1.2.3. Menegaskan waktu penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan benar
- 3.1.2.4. Menyimpulkan proses penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara secara rinci
- 4.1.2.1. Menyajikan hasil telaah perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan dengan baik
- 4.1.2.2. Menyajikan hasil telaah sidang penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan baik

Pertemuan ketiga

Setelah melakukan mengamati e-modul serta melakukan diskusi dan tanya jawab melalui platform *Google Meet*, Peserta Didik diharapkan dapat

Muhamad Ruslan, S.Pd

- 3.1.3.1. Mendeskripsikan kembali hasil telaah sidang penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan benar
- 3.1.3.2. Menyimpulkan semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan baik
- 4.1.3.1. Menyajikan hasil telaah dari semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara dengan baik.

E. MATERI AJAR

1. Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

a. Pembentukan BPUPKI

BPUPKI dilantik oleh Jepang, beranggotakan enam puluh dua (62) orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan tujuh (7) orang anggota perwakilan dari Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso. BPUPKI mengadakan sidang sebanyak dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Sidang resmi pertama dilaksanakan tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945, membahas tentang Dasar Negara. Sidang kedua berlangsung tanggal 10 sampai dengan 17 Juli 1945 dengan membahas rancangan Undang- Undang Dasar.

b. Perumusan Dasar Negara

Usulan mengenai rumusan dasar Indonesia merdeka dalam sidang pertama BPUPKI secara berurutan dikemukakan oleh Ir. Soekarno, Mr. Soepomo, dan Mr. Muhammad Yamin.

Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan menyepakati kesepakatan dalam satu rancangan pembukaan hukum dasar (undang-undang dasar). Persetujuan Panitia Sembilan ini termaktub di dalam satu rancangan pembukaan hukum dasar (undang-undang dasar). Oleh Ir. Soekarno rancangan pembukaan hukukum dasar ini diberikan nama "Mukadimah", oleh Mr. Muhammad Yamin dinamakan "Piagam Jakarta", dan oleh Sukiman Wirjosandjojo disebut "*Gentlemen's Agreement*". Naskah mukadimah "Piagam Jakarta" memiliki banyak persamaandengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2. Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara

Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melaksanakan sidang, salah satu keputusan sidang PPKI adalah mengesahkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pada alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tercantum rumusan sila-sila Pancasila sebagai Dasar Negara.

3. Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara

Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau *nation state*. Patriotisme berasal dari kata *patria*, yang artinya tanah air. Patriotisme berarti semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Pertemuan Pertama

Sebelum mengerjakan latihan mandiri, silakan pelajari lebih lanjut materi tentang Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila pada video di link <https://youtu.be/PYSDSs29g2o> !

PERHATIKAN VIDEO BERIKUT



Muhamad Ruslan, S.Pd

Quis Mandiri

Petunjuk : Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat !

- 1) BPUPKI merupakan salah satu badan yang dibentuk oleh Jepang yang bertugas untuk....
A. menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia
B. mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
C. merumuskan dasar negara
D. merumuskan UUD
- 2) BPUPKI mengadakan sidang pertama yang dilaksanakan tanggal 29 Mei 1945 sampai dengan 1 Juni 1945 membahas tentang....
A. lambang negara
B. bentuk negara
C. dasar negara
D. lembaga negara

- 3) Perhatikan tabel berikut !

No	Tokoh	No	Tokoh
1	Ir. Soekarno	4	Mr. Moh. Yamin
2	RP. Soeroso	5	Mr. Soepomo
3	Drs. Moh. Hatta	6	Mr. A.A. Maramis

Berdasarkan tabel tersebut yang mengusulkan rumusan dasar negara pada sidang BPUPKI pertama adalah

- A. (1), (2) dan (3)
 - B. (1), (4) dan (5)
 - C. (1), (3) dan (5)
 - D. (1), (3) dan (4)
- 4) Untuk meyakinkan rakyat Indonesia dalam membantu Jepang, maka pemerintah Jepang pada tanggal 29 April 1945 mengumumkan pembentukan BPUPKI yang diketuai oleh....
A. Ir. Soekarno
B. Mr. Moh. Yamin
C. Drs. Moh. Hatta
D. dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat
- 5) Tokoh yang menyampaikan lima asas Negara Indonesia Merdeka, yang berisi Persatuan, kekeluargaan, keseimbangan lahir dan batin, musyawarah dan keadilan rakyat adalah ...

A.



C.



B.



D.



Muhamad Ruslan, S.Pd

- 6) Perhatikan tabel nama-nama tokoh berikut berikut !

1. Ir. Soekarno	6. Mohammad Yamin
2. Soeharto	7. Dr. Radjiman Widyodiningrat
3. Djuanda	8. Abdul Kahar Muzakir
4. Abikoesno Tjokrosoejoso	9. Mohammad Hatta
5. Agus Salim	10. Sri Sultan Hamengkubuwono IX

Telaah dengan seksama, yang merupakan Panitia Sembilan ditujukan dengan nomor....

- A. 1,2,4 dan 5
B. 1,3,4 dan 5
C. 1,4,5,dan 6
D. 1,4,5,dan 7
- 7) Rumusan Dasar Negara Pancasila yang resmi dan sah terdapat dalam
A. Piagam Jakarta
B. Ketetapan MPR
C. Pembukaan UUD 1945
D. Keputusan Presiden
- 8) Panitia Sembilan bertugas untuk menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar negara, tokohberikut yang bukan merupakan anggota panitia Sembilan adalah

A.



Ir. Soekarno

C.



H. Agoes Salim

B.



R.P. Soeroso

D.



K.H. Wahid Hasyim

- 9) Perbedaan rumusan Pancasila dalam Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD 1945 adalah terdapat dalam alinea ...
A. Pertama
B. Kedua
C. Ketiga
D. Keempat
- 10) Nilai luhur perumusan Pancasila bagi bangsa Indonesia adalah
A. mengutamakan kelompok
B. berjuang dengan mengha rapkan imbalan
C. menumbuhkan semangat kebersamaan
D. membantu orang lain ka rena terpaksa

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hermawan Ruswandi dan Sukanda Permana. 2009. *Kehidupan pada Masa Pra Indonesia Zaman Pergerakan*. Bandung : Setia Purna Inves.
- Kaelan. 2004. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta : Paradigma.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat. 2012. *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Sekretariat Jendral MPR RI.
- Nurdiaman, Aa. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan Kecakapan Berbangsa dan Bernegara untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Piagam Jakarta (n.d). *Ensiklopedia*. Diperoleh 05 Juni 2021, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Piagam_Jakarta.